

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama selaku pedoman hidup manusia untuk melaksanakan kehidupan, baik perseorangan maupun secara kelompok sosial yang mendesak kemauan manusia guna menempuh kehidupan yang cocok dengan tatanan agama. Agama ialah ketentuan hidup yang dilaksanakan oleh para pemeluknya guna keberlangsungan hidupnya. Semacam halnya agama Islam.

Islam merupakan agama damai yang mengajarkan kasih sayang serta memberitahukan kebenaran serta mengajak semua orang yang belum memercayai agama Islam untuk yakin. Agama meningkatkan penafsiran serta pemahaman supaya umat Islam sanggup menempuh hidup harmonis dengan ketentuan yang tercantum di dalamnya.<sup>1</sup>

Tantangan terbanyak Islam serta umat Islam saat ini merupakan; *pertama*, sebagian golongan umat Islam hadapi kecenderungan untuk berbuat ekstrim serta ketat dalam menguasai teks-teks keagamaan serta golongan tersebut pula berupaya memforsir dengan metode kekerasan di tengah warga muslim, *kedua*, kecenderungan ekstrem lain dengan berbuat longgar dalam beragama serta kendalikan pada sikap dan pemikiran negatif yang berasal dari budaya serta peradaban lain.<sup>2</sup>

Indonesia ialah negeri yang mempunyai berbagai macam dalam beragama, yang sudah diakui ialah Islam, Kristen, Hindu, Budha serta Katolik. Kelima agama tersebut menyebar di dalam susunan warga serta di bermacam wilayah di Indonesia. Selaku negeri yang mempunyai penduduk muslim paling banyak di dunia, Indonesia wajib faham akan berartinya dalam perihal moderasi Islam. Moderasi merupakan ajaran terpenting dalam agama Islam. Islam moderat merupakan paham

---

<sup>1</sup> Munzien Suparta, Harjani Aefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2009), 5

<sup>2</sup> Mohammad Fahri, Dan Ahmad Zainuri, *Moderasi Beragama Di Indonesia*, Intizar, Vol. 25, No. 2, Desember 2019, 19

keagamaan yang sangat relevan dalam konteks beragama dalam seluruh aspek, baik aspek agama, aspek adat istiadat, aspek suku serta bangsa.

Moderasi Islam merupakan suatu pemikiran ataupun perilaku yang senantiasa berupaya mengambil jalur tengah dari dua perilaku yang berlawanan dalam mengambil tindakan, sehingga perilaku tersebut tidak condong ke kanan ataupun ke kiri.<sup>3</sup>

Moderasi bisa kita pahami jika wajib adanya penyeimbang dalam kepercayaan, bersikap, berperilaku, tatanan, muamalah serta moralitas. Islam merupakan agama yang sangat moderat, tidak ekstrem kanan (*fundamental*) serta ekstrem kiri (*liberal-sekuler*) dalam makna di tengah-tengah, tidak melampaui batas dalam seluruh masalah, tidak melampaui batas dalam agama, tidak ekstrim pada kepercayaan, serta yang lain. Islam moderat senantiasa mengedepankan perilaku toleransi, sama-sama menghargai, dengan senantiasa meyakini kebenaran agama kepercayaan masing-masing.

Islam mengharuskan bahwa sebagai sesama kaum Muslim wajib bersatu dan tidak boleh adanya kekerasan, serta pertengkaran sebab sesama Muslim merupakan saudara terhadap penganut agama lain, kalangan Muslim diharuskan supaya bersikap toleran dan menghargai satu sama lain. Sebab, sejatinya perilaku toleransi terhadap non-Muslim hanya pada urusan dunia saja, tidak menyangkut pada permasalahan orang Muslim seperti akidah, syariah serta ibadah.

Islam ialah agama dakwah, maksudnya agama mengharuskan pemeluknya untuk senantiasa mendorong untuk tetap aktif melaksanakan aktivitas dakwah. Dakwah ialah kewajiban bagi tiap orang Muslim. Berdakwah dalam rangka melakukan *amar makruf* serta *nahi mungkar* yang berdasarkan pada Alquran serta *as-sunah* yang dicontohkan Rasulullah saw, yaitu bahwa kewajiban dakwah menyerukan, mengajak, serta mengantarkan ajaran

---

<sup>3</sup> Rauf Muhammad Amin, *Prinsip Dan Fenomena Moderasi Islam Dalam Tradisi Hukum Islam*, Jurnal "Al-Qalam" Volume 20 Edisi Khusus Desember 2014

agama Islam untuk semua umat dengan metode damai tanpa adanya paksaan maupun kekerasan.<sup>4</sup> Setiap manusia yang sudah balig serta berakal mempunyai kewajiban untuk menyiarkan ajaran Islam.<sup>5</sup> Seperti yang sudah dijelaskan dalam firman Allah, yang terdapat di surat Ali Imran, 3:110, yang berbunyi “*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang kebajikan dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*”<sup>6</sup>

Dakwah ialah bagian yang sangat berarti serta sangat diperlukan untuk kehidupan manusia. dimana kehidupan saat ini yang mempunyai ancaman besar yang bisa memecah belah kita selaku suatu bangsa merupakan konflik berlatar balik agama, dan aksi kekerasan yang terjadi dimana-mana, menjadikan dakwah sangat diharapkan sanggup membagikan pergantian secara nyata guna mengajak manusia melaksanakan perubahan dari kondisi yang kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik sehingga sanggup menggapai dakwah yang betul-betul *rahmatan lil alamin* serta mencapai kebahagiaan di dunia serta di akhirat nanti. Dengan demikian dakwah merupakan sesuatu kegiatan ajakan dalam wujud ucapan, tulisan, ataupun kelakuan, yang dilakukan dalam keadaan sadar guna mempengaruhi orang-orang baik dilakukan secara perseorangan ataupun kelompok guna mendakwahkan ajaran agama Islam tanpa terdapatnya faktor paksaan.<sup>7</sup> sebutan orang yang melakukan dakwah ialah dai sebaliknya orang yang sebagai penerima dakwah ialah mad'u.

---

<sup>4</sup> Munzien Suparta, Harjani Aefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2009), 5

<sup>5</sup> Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qurani*, (Wonosobo: Amzah 2001)

<sup>6</sup> TafsirWeb, Surat Ali Imran 110, Agustus 15, 2021, <https://tafsirweb.com/1242-quran-surat-ali-imran-ayat-110.html>

<sup>7</sup> Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qurani*, 18

Dakwah banyak sekali wujudnya, tetapi yang sangat terkenal merupakan ceramah. Ceramah atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pidato ialah pesan yang bertujuan untuk membagikan nasehat dan petunjuk-petunjuk mengenai ajaran agama Islam yang di informasikan pada khalayak ramai, atau audiens yang berperan selaku pendengar. Berceramah memanglah erat kaitannya dengan komunikasi, aktivitas ceramah sama halnya dengan aktivitas berkomunikasi, dimana dai menyampaikan pesan ceramahnya kepada mad'u, baik perorangan ataupun secara kelompok sosial. Komunikasi ialah sesuatu proses mengantarkan pesan dari seseorang individu kepada orang lain baik lewat media ataupun tanpa media sehingga memunculkan adanya reaksi tertentu. Komunikasi begitu berartinya dalam kehidupan manusia, sama halnya dengan berdakwah butuh adanya suatu komunikasi. Untuk seorang dai adanya keahlian berbicara yang baik wajib dimilikinya, dikarenakan komunikasi yang baik pastinya akan menolong seorang dai dalam mengantarkan materi dakwahnya kepada mad'u. Dai yang mempunyai keterampilan dalam berbicara ataupun keahlian berdialog yang baik, sehingga materi ataupun pesan yang hendak di informasikan juga akan baik. Saat ini komunikasi bisa tersampaikan lebih efektif dengan adanya media yang menunjang tersampainya informasi ke mad'u lebih mudah. Seperti halnya media internet.<sup>8</sup>

Masyarakat di Indonesia menggunakan internet sebagai kebutuhan primer untuk hidupnya, nyaris seluruh kegiatan manusia memerlukan dukungan internet. Timbulnya media sosial yang berubah menjadi ruang komunikasi berbasis media online, membuat masyarakat betah menggunakannya. Pertumbuhan ini dimanfaatkan dai supaya dakwahnya diterima mad'u dengan mudah. Dengan pertumbuhan internet serta media sosial tersebut untuk mendakwahkan ajaran Islam, salah satu trik nya dengan mengantarkan pesan dakwah dengan metode berbeda, kreatif, serta inovatif, salah satunya ialah lewat akun

---

<sup>8</sup> Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qurani*,

YouTube. YouTube ialah media sosial yang banyak digunakan untuk berbagi video dan melihat video yang berbasis online. Dengan metode ini, para mad'u bisa melihat serta mencermati video ceramah yang diunggah lewat YouTube. Dakwah lewat video ceramah di YouTube inilah yang sasarannya di golongan anak muda, serta orang tua yang mereka lebih kerap memakai YouTube selaku media mereka tiap hari.<sup>9</sup>

Saat ini banyak sekali pendakwah yang memanfaatkan teknologi, walaupun banyak dai yang menggunakan YouTube sebagai media nya dalam berdakwah, tetapi mereka memiliki ciri yang berbeda-beda, dari mulai segi bahasa, pembawaan, maupun *style* komunikasinya, sehingga mad'u dapat memilah dai mana yang sesuai dengannya. Salah satu penceramah yang ceramahnya di YouTube ialah K.H. Anwar Zahid (KHAZ). Ia berdakwah melalui channel YouTube di Anza Channel. Anza Channel ialah channel YouTube untuk fasilitas publikasi Pondok Pesantren Sabilun Najah Simorejo yang di asuh oleh KHAZ sendiri. Jadi channel ini ialah channel resmi kepunyaan K.H. Anwar Zahid. Ceramah KHAZ memang sudah di kenal oleh seluruh golongan, bahasa serta komunikasi yang ia pakai senantiasa mengena di hati jamaah serta senantiasa diiringi humor-humor yang membuat ceramah dia sangat digemari oleh warga, baik dari golongan anak muda, ataupun orang tua, dalam ceramah yang dia bawakan disisipkan pula sindiran mengenai perilaku-perilaku serta watak seorang yang biasa terjalin di dalam suatu warga, sehingga para jamaah juga cuma dapat tertawa serta menyadari dari kebenaran-kebenaran yang KHAZ sampaikan, sehingga apa yang disampaikan KHAZ jadi pokok inti ceramah secara tidak sadar telah diterima oleh warga lewat humor-humor tersebut. YouTube memanglah media dakwah yang mampu menaikkan pemahaman-pemahaman audiens terhadap ajaran agama Islam melalui video ceramah KHAZ, selain itu audiens juga mampu menaikkan

---

<sup>9</sup> Alvira Indonesia, Indonesia Gen Z And Millennial Report, 2020, 15

keimanan sehingga meminimalisir terdapatnya pengaruh radikalisme.<sup>10</sup>

Penelitian ini mengambil satu video ceramah KHAZ yang di unggah di YouTube Anza Channel, yakni dengan judul “K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur.” Video ini telah di tonton lebih dari 1.500 pengguna, dan 11 ribu pengguna YouTube yang menyukainya.<sup>11</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah mengenai moderasi Islam yang ada di ceramah tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *speech code*. *Speech code* adalah teori yang memandang budaya sebagai konstruksi sosial serta pola simbol, pendapat, serta aturan yang terdapat di dalamnya. Secara umum *speech code* artinya kode bicara. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana moderasi Islam serta bagaimana penggunaan *speech code* dalam ceramah KHAZ.<sup>12</sup>

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, maka penulis memfokuskan penelitian ini yaitu: *pertama*, bagaimana moderasi Islam dalam ceramah KHAZ di YouTube Anza Channel, *kedua*, bagaimana analisis *speech code* dalam ceramah KHAZ.

## C. Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan sistematis serta sesuai dengan penulisan ilmiah, maka penulis menggunakan rumusan masalah yang terkait dengan judul yaitu: *pertama*, bagaimana moderasi Islam dalam ceramah

---

<sup>10</sup> Ema Yuniar, Dkk, *Penggunaan Bahasa Oleh K.H. Anwar Zahid Dalam Ceramah Agama*, Jurnal Volume 20 Nomor 2, Juli 2019

<sup>11</sup> Anza Channel, *K.H. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kab. Sidorejo Jawa Timur*, <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAnwarZahid/videos>, Di Akses Pada 8 September 2021 Pada Pukul 08.42

<sup>12</sup> Khefti Al Mawalia, *Komunikasi Antar Budaya Madura Dan Yogyakarta (Studi Emografi Adaptasi Speech Code Pada Mahasiswa Madura Di Masyarakat Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), 21

KHAZ di YouTube Anza Channel, *kedua*, bagaimana analisis *speech code* dalam ceramah KHAZ.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana moderasi Islam dalam ceramah KHAZ di YouTube Anza Channel, serta bagaimana analisis *speech code* dalam ceramah KHAZ.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat teoritis, diharapkan penelitian yang dilakukan memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman bagi para dai bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah agar pesan dakwah tersampaikan kepada mad'unya serta hasil penelitian ini bisa berguna bagi semua orang khususnya bagi para pendakwah, dai, mubalig yang selalu istikamah dalam melakukan dakwah sampai saat ini.

Manfaat praktis, peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi penggiat dakwah yang aktif dalam menyebarkan dakwah Islam, dalam bidang akademik penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu upaya pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang dakwah, memberikan semangat kepada para generasi pendakwah untuk mendakwahkan ajaran agama Islam, dan sebagai bahan informasi ilmiah bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan ini menerangkan rangkaian masing-masing bab dalam penataan proposal skripsi, selanjutnya guna mempermudah dalam penulisan skripsi, peneliti akan membuat sistematika penulisan, penulis membaginya dalam masing-masing bagian yang tiap-tiap mempunyai isi yang berbeda, ialah:

Bab I Pendahuluan, yang membahas mengenai bentuk dan pendahuluan penelitian, yang meliputi: latar

belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai konsep dan teori yang relevan, peneliti mengawali dengan mengupas teori-teori dalam dakwah Islam, moderasi Islam, YouTube, teori Speech code, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang subjek penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian kualitatif, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum penelitian, pemaparan data, serta analisis data.

Bab V Penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dan saran-saran.

